

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan pengamatan terhadap fenomena dan mendalami makna yang terkandung dalam fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan dalam pemilihan kata dan kalimat. Inti dari penelitian kualitatif terletak pada proses yang dijalani dan pemaknaan atas hasil yang diperoleh. Fokus penelitian kualitatif lebih pada elemen-elemen manusia, objek, dan lainnya, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dengan tujuan untuk memahami suatu peristiwa, perilaku/fenomena (Safrudin et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data tentang kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yang disajikan dalam bentuk tulisan atau lisan, mengenai individu atau perilaku yang dapat diamati secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam dan rinci seluruh data atau objek yang menjadi fokus penelitian, serta menganalisis dengan cermat konteks dan situasi yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya sekadar mengumpulkan informasi, tetapi juga berusaha untuk memahami dan memberikan interpretasi yang lebih jelas mengenai dinamika atau fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti (Rengkuan et al., 2023). Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan ejaan pada teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena variabel mencakup elemen-elemen atau faktor-faktor yang dapat diukur, diamati, dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti (Sahir, 2022:16-17). Terdapat beberapa jenis variabel menurut jenis dan kegunaannya, yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel bebas, dapat diartikan sebagai (variabel independen) yakni variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.
- b. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo, yang beralamatkan di Teolo, Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara. Penelitian ini direncanakan atau dilakukan setelah peneliti melaksanakan seminar proposal (sempro).

3.4 Sumber Data

Dalam rangka memperoleh data untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka sumber data yang digunakan terdiri dari dua bagian, yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau responden yang terlibat dalam penelitian. Artinya, data ini dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, survei, eksperimen, atau metode pengumpulan data lainnya yang melibatkan interaksi langsung dengan individu atau objek yang relevan (Arviyanda et al., 2023).

Tabel 3.1 Nama Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Agnes Kartika Putri Hulu	L
2	Arthanian Hia	P
3	Berkat Eli Sabar Zalukhu	L
4	Ferdianus Gulo	L
5	Ferdiandus Waruwu	L
6	Fitri Cahyani Hulu	P
7	Indah Charlin Hulu	P
8	Indah Putri Zaluku	P
9	Itan April Mawati Hia	P
10	Join Kristiawan Hulu	L
11	Lince Minta Lenta Hulu	P
12	Niel Andi Cahyadi Hia	L
13	Noparlin Gulo	L
14	Onius Gea	L
15	Rusdianto Hulu	L
16	Sariyanti Hia	P

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui perantara yang telah mengumpulkan, menyusun, dan mendokumentasikan data tersebut. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk berbagai jenis referensi yang sudah ada, seperti bukti tertulis, catatan resmi, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, atau arsip historis yang telah dikumpulkan dan disimpan sebelumnya. Sumber-sumber ini sering kali digunakan untuk mendalami topik atau masalah tertentu dengan mengakses informasi yang telah dianalisis dan diproses oleh pihak lain (Arviyanda et al., 2023).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala bentuk alat atau perangkat yang dirancang dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau studi ilmiah (Sahir, 2022:24-25). Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument adalah peneliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca adalah metode yang digunakan untuk membaca secara menyeluruh objek kajian dengan tujuan untuk memahami dan menguasai keseluruhan isi teks yang menjadi sumber data dalam penelitian . Dalam proses ini, peneliti membaca dan menelaah teks secara cermat untuk memastikan bahwa semua informasi yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan baik, sehingga memperoleh gambaran yang lengkap mengenai topik atau isu yang sedang diteliti. Sementara itu, teknik catat adalah pendekatan yang melibatkan pencatatan data, informasi, atau temuan-temuan penting yang berkaitan dengan aspek-aspek yang sedang dianalisis dalam sumber data (Harsanti et al., 2022).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

- a. Reduksi data, atau merangkum informasi berfokus pada aspek-aspek penting yang perlu dibahas atau diambil kesimpulannya. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum elemen penting agar tetap relevan dengan penelitian. Reduksi bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang dikumpulkan di lapangan, yang sering kali kompleks dan mengandung data yang tidak terkait dengan tema penelitian, tetapi bercampur dengan data relevan (Sahir, 2022:47-48).
- b. Penyajian data, merupakan kumpulan informasi yang terorganisir, memungkinkan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, informasi disusun sedemikian rupa untuk memfasilitasi kesimpulan. Proses ini penting

karena data yang diperoleh dalam penelitian sering kali berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi maknanya (Sahir, 2022:47-48).

- c. Kesimpulan, adalah tahap akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut (Sahir, 2022:47-48).

Pada analisis data, peneliti akan membaca puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo. Sembari membaca isi puisi, peneliti akan mereduksi data dengan cara mencatat bagian dari puisi siswa yang tidak sesuai dengan ejaan. Setelah itu, peneliti akan memeriksa dan menganalisis data-data dari puisi siswa yang tidak sesuai dengan penulisan Ejaan Yang Disempurnakan. Kemudian setelah menyajikan dan menganalisis data, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai kesalahan penulisan ejaan yang terdapat dalam teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.